

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR NOTASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1,1 Latar Belakang Penelitian	1
1,2 Permasalahan Penelitian	2
1,3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Penelitian	2
1.3.2 Manfaat Penelitian	3
1,4 Batasan Permasalahan	3
1,5 Sistematika Pembahasan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
2,1 Tinjauan Pustaka	5
2.1.1 Beton	5
2.1.2 Bahan Campuran	6
2,2 Penentuan Proporsi Bahan Penyusun Beton	11
2.2.1 Faktor-faktor yang Perlu Diperhatikan Dalam <i>Mix Design</i>	11
2.2.2 Langkah-langkah perhitungan Perencanaan Campuran	13
2,3 Pengecoran (<i>Placing</i>)	16
2,4 Pengujian <i>Slump</i>	16
2,5 Pemadatan	17
2,6 Perawatan	17
2,7 Pengujian	17

BAB III	METODE PENELITIAN	19
3.1	Studi Literatur	19
3.1.1	Sumber dan Jenis Data	19
3.1.2	Teknik Pengumpulan Data	19
3.2	Bahan Penyusun Beton	20
3.2.1	Agregat Kasar	20
3.2.2	Agregat Halus	20
3.2.3	<i>Portland Semen</i> tipe I	21
3.2.4	Air	21
3.3	Peralatan Yang Digunakan Dalam Pengujian	21
3.3.1	Cetakan Berbentuk Kubus	21
3.3.2	Tempat perendaman benda uji	22
3.3.3	Skop, Besi pematik, Cangkul dll	23
3.3.4	Kerucut Abrams	23
3.3.5	<i>Compression Testing Machine</i>	24
3.4	Tahapan Penelitian	25
3.4.1	Persiapan	26
3.4.2	Perawatan Benda Uji	29
3.4.3	Pengujian Benda Uji	30
3.5	Analisis Hasil Pengujian Kuat Tekan	31
3.5.1	Analisa Data	31
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1	Bahan susunan beton	32
4.1.1	Semen	32
4.1.2	Air	32
4.1.3	Agregat halus	32
4.1.4	Agregat kasar (kerikil)	33
4.1.5	Serabut Kelapa (<i>Coconut Fiber</i>)	33
4.2	Uji Beton	34
4.2.1	Berat jenis beton	34
4.2.2	Kuat tekan	36
4.2.3	Slump	40
BAB V	KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI	42
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran	43
5.3	Rekomendasi	43
	DAFTAR PUSTAKA	44
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	